



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencairan data yang berkenan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan carikan cara pemecahannya.²⁰

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menjelaskan fenomena yang terjadi dilapangan, dengan data yang didapat dan diolah untuk kemudian diambil kesimpulan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di kantor pusat LAZISMU Pekanbaru yang berada dijalan KH. Ahmad Dahlan Sukajadi Pekanbaru. Waktu penelitian ini akan di lakukan setelah Proposal ini diseminarkan.

C. Sumber Data

1. Sumber data Primer

²⁰ Wardi Baehtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 1997.1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama.²¹ Terkait dengan penelitian ini, data primer didapatkan dengan wawancara langsung kepada para informan penelitian.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari observasi dan laporan-laporan masyarakat serta dokumentasi kantor, dan bahan-bahan tertulis lainnya yang sangat membantu penelitian ini.

D. Informan Penelitian

Penelitian tentang Peran LAZISMU Pekanbaru dalam memberikan pemahaman Agama kepada Mustahik di Masjid At-Taqwa kota Pekanbaru.

Menggunakan informan penelitian sebanyak 5 (orang). Adapun informan tersebut terdiri dari 1 (satu) informan kunci yaitu Kepala program BIDIK LAZISMU Pekanbaru, 2 (Dua) informan pendukung yaitu pimpinan cabang LAZISMU Pekanbaru, Amil LAZISMU Pekanbaru, dan 2 (Dua) dari Muathik binaan LAZISMU Pekanbaru.

²¹Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), 84-85.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik pengumpulan Data

Data penelitian ini diperoleh dengan beberapa cara, yakni:

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang akan diselidiki. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang Perannya LAZISMU Kota Pekanbaru dalam memberikan pemahaman Agama kepada Mustahik di Masjid At-Taqwa kota Pekanbaru. Adapun jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung dan tidak langsung.

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah sebuah percakapan langsung (*face to face*) antara informan, dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab. Proses *interview* (wawancara) dilakukan untuk mendapatkan data dari informan tentang Peran LAZISMU kota Pekanbaru dalam Memberikan pemahaman Agama kepada Mustahik di Masjid At-Taqwa Kota Pekanbaru. Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan, terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan informan bertugas untuk menjawab untuk pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Meskipun demikian, informan berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang menurutnya *privasi* atau rahasia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara diarahkan disekitar persoalan atau pertanyaan yang pernah dikemukakan informan yang terekam melalui pengamatan. Para informan dipilih secara purposif dengan sasaran memperoleh data yang maksimal dari orang-orang yang memiliki peranan penting atau memiliki banyak informasi mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan Program LAZISMU Kota pekanbaru. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara yang terstruktur. Maksudnya, proses wawancara dilakukan secara terencana. Dalam hal ini peneliti terlebih dahulu menyiapkan interview guide sebagai panduan dalam mewawancarai informan untuk mendapatkan informasi tentang Peran LAZISMU dalam memberikan Pemahaman Agama kepada Mustahik di Masjid At-Taqwa Pekanbaru`

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.²²

F. Validitas Data

Untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif, digunakan uji validitas data dengan menggunakan model triangulasi metode. Triangulasi metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan

²²Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Reneka Cipta, 2006), 231.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data, apakah informasi yang didapat dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diwawancarai dan saat melihat dokumentasi yang ada.

G. Teknik Analisa data

Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah berkumpul dalam penelitian ini. Setelah data dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut.